

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan akuntansi para pelaku UKM dari segi penyajian laporan keuangan masih sederhana yaitu melakukan pencatatan atas transaksi yang sering terjadi dalam usahanya.
2. Penerapan akuntansi yang dilakukan UKM di Medan Perjuangan belum sesuai dengan SAK ETAP. Hal tersebut karena kurangnya pengetahuan mereka mengenai SAK ETAP serta tidak adanya Sosialisasi ataupun pelatihan dari pihak pemerintah maupun lembaga yang membawahi UKM masih kurang maksimal, sehingga pemahaman akan pentingnya SAK ETAP masih belum dipahami pelaku UKM

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka dapat peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelaku UKM
 - a) Hendaknya melakukan pencatatan transaksi lebih baik lagi agar diketahui besarnya laba/rugi usaha yang dijalankan.
 - b) Pelaku UKM juga harus mengikuti Pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian pelatihan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan UKM agar menjadi usaha yang makin berkembang.
 - c) Pelaku UKM hendaknya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP untuk mengelola keuangan perusahaan supaya dapat

mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Bagi Pemerintah

- a) Hendaknya pemerintah lebih giat lagi dalam melakukan sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).